

Pengaruh Kondisi Geomorfologi Terhadap Penggunaan Sumber Daya Lahan Dan Aktivitas Masyarakat Desa Margaluyu, Kecamatan Pangalengan

Atmina Lufi Amadia¹, Sarah Safa Mutmainnah², Anisa Nurhidayati³, Muthia Gusti Amelia⁴

lufiamadia@upi.edu, sarahsafaja@upi.edu, anisanurhidayati18@upi.edu, muthiagusti.27@upi.edu

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat : Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Korespondensi Penulis : lufiamadia@upi.edu

Abstract. Land, or soil, is the part of the earth's surface that can be used by humans for survival. Land is the terrain on the earth's surface and includes solid, liquid and gas. Things that affect land use are climate, relief, hydrology, vegetation, animals and the consequences of past and present human activities. land use is the process of utilizing land gradually to obtain results and to increase land use value without changing the physical form of land. Margaluyu Village has diverse geomorphological conditions, with vegetation dominated by tea gardens and pine forests that function as water catchment areas. This greatly influences the work of the surrounding community, which is generally as farmers and gardeners. the gardens that are there are chilies, corn, tomatoes, cabbage, coffee, tea and oranges. Margaluyu Village has Situ Cipanunjang, which is sometimes used as a training ground for national athletes in rowing, as well as tourism sectors such as Situ Cileunca, Situ Cipanunjang and Taman Bukit Bintang.

Keywords : Geomorphology, Margaluyu Village, Pangalengan Sub-district, Human activity, Land use.

Abstrak. Lahan, atau tanah, adalah bagian permukaan bumi yang dapat digunakan oleh manusia untuk bertahan hidup. Lahan merupakan dataran yang terdapat di permukaan bumi. dan mencakup benda padat, cair maupun gas. Hal yang mempengaruhi penggunaan lahan yaitu iklim, relief, hidrologi, vegetasi, satwa dan akibat dari aktivitas manusia di masa lalu dan masa sekarang. Pemanfaatan lahan adalah proses memanfaatkan lahan secara bertahap untuk memperoleh hasil dan untuk menambah nilai guna lahan tanpa mengubah wujud fisik lahan. Desa Margaluyu memiliki kondisi geomorfologi yang beragam, dengan vegetasi yang didominasi oleh kebun teh dan hutan pinus yang berfungsi sebagai daerah resapan air. Hal ini sangat mempengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar yaitu umumnya sebagai petani dan tukang kebun. kebun yang terdapat disana yaitu cabai, jagung, tomat, kol, kopi, teh dan jeruk. Desa Margaluyu ini terdapat Situ Cipanunjang yang terkadang dijadikan sebagai tempat latihan para atlet nasional olahraga dayung selain itu terdapat sektor pariwisata seperti Situ Cileunca, Situ Cipanunjang dan Taman Bukit Bintang.

Kata kunci : Geomorfologi, Desa Margaluyu, Kecamatan Pangalengan, Aktivitas manusia, Pemanfaatan Lahan.

PENDAHULUAN

Lahan, atau tanah, adalah bagian permukaan bumi yang dapat digunakan oleh manusia untuk bertahan hidup. Para ahli memberikan berbagai definisi tentang lahan. Menurut Rafi'I (1985), "Lahan merupakan permukaan daratan dengan benda-benda padat, cair bahkan gas". Purwowidodo (1983) mengatakan bahwa lahan adalah suatu lingkungan fisik yang mencakup iklim, relief, hidrologi, dan vegetasi, yang semuanya akan mempengaruhi penggunaan lahan sampai batas tertentu.

Sebagai modal utama kegiatan, pengertian di atas menunjukkan bahwa lahan adalah bentang alam, tempat semua makhluk hidup berada dan memanfaatkannya untuk bertahan hidup. Namun, pemanfaatan lahan adalah proses memanfaatkan lahan secara bertahap untuk memperoleh hasil dan untuk menambah nilai guna lahan tanpa mengubah wujud fisik lahan. Pemanfaatan sumber daya lahan sangat penting untuk tiga alasan: lahan diperlukan manusia untuk tempat tinggal, berkebun, berladang, beternak, dan sebagainya, lahan yang mendukung kehidupan berbagai jenis vegetasi dan satwa, dan lahan mengandung bahan tambang yang bermanfaat bagi manusia (Soerianegara 1977).

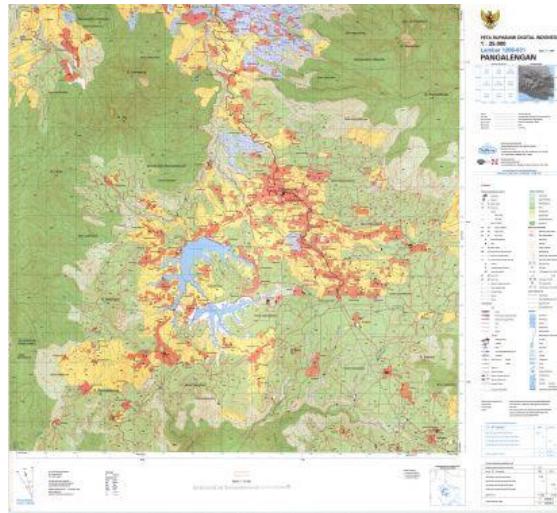
Desa Margaluyu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Geomorfologi desa ini meliputi perbukitan vulkanik, perbukitan denudasional yang terbentuk akibat proses erosi dan pelapukan, dataran tinggi yang memiliki ketinggian 700-1000 meter diatas permukaan laut, serta terdapat danau yang memiliki ketinggian 1.050 meter di atas permukaan laut. Hal ini mempengaruhi aktivitas sosial ekonomi masyarakat di desa tersebut. Masyarakat Desa Margaluyu, memiliki mata pencaharian yang beragam, dengan mayoritas penduduknya bekerja pada sektor pertanian, perkebunan dan jasa yang meliputi pedagang, pengusaha dan pekerja wisata.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi atau kunjungan lapangan dan instrumen sebagai pendukung untuk memperoleh data gambaran fisik, sosial dan ekonomi di daerah desa Margaluyu, Kec. Pangalengan, Jawa Barat. Pendekatan ini menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk menjelaskan fenomena tersebut dalam suatu konteks alamiah. Peneliti Instrumen atau alat dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian kualitatif tidak melakukan pengukuran, tetapi melakukan eksplorasi untuk menemukan sesuatu.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas daripada kuantitas, dan data yang diperoleh dikumpulkan melalui pengamatan, atau wawancara yang dilengkapi dengan dokumentasi sebagai pendukung untuk melengkapi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN



gambar 1. Peta Kecamatan Pangalengan

Margaluyu merupakan salah satu desa di Kecamatan Pangalengan, Jawa Barat. Secara geografis desa ini terletak pada koordinat lintang sekitar $7^{\circ}12'32''$ S dan koordinat bujur sekitar $107^{\circ}32'58''$ E. Desa ini terletak pada ketinggian 1.452 mdpl. Berdasarkan letak koordinat tersebut, Desa Margaluyu memiliki kondisi geomorfologi yang beragam, dengan bentang alam yang didominasi oleh perbukitan, dataran tinggi, dan lembah. Vegetasi desa ini didominasi oleh kebun teh dan hutan pinus yang berfungsi sebagai daerah resapan air.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Margaluyu diperoleh hasil bahwa keberagaman geomorfologi atau bentang alam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sumber daya lahan dan aktivitas masyarakat di desa tersebut.



gambar 1. Hasil panen cabai

Salah satu sumber daya alam yang berperan dalam bidang pertanian adalah tanah, dan dalam pengertian ini tanah disebut lahan. Lahan dikatakan sebagai sumber daya alam terpenting dalam sektor pertanian (Hanafie, 2010:51) karena semua jenis produksi berlangsung di darat.

Berdasarkan topografinya, daratan dibedakan menjadi:

- a. Kemiringan 0-3% termasuk dalam lahan datar, dengan penggunaan lahan yang cocok untuk ditanami padi dan kelapa.
- b. Kemiringan 3-8%: termasuk dalam lahan landai atau berombak, dengan penggunaan lahan untuk tanaman tahunan tertentu.
- c. Kemiringan 8-15%: termasuk dalam lahan agak miring atau bergelombang. Penggunaan lahan yang tepat yaitu tanaman rumput dan peternakan.
- d. Kemiringan 15%: termasuk dalam lahan miring atau berbukit. Penggunaan lahan yang tepat yaitu tanaman berkayu, kawasan perkebunan atau hutan.

Jenis tanah yang terdapat di desa Margaluyu merupakan tanah Aluvial. Jenis tanah ini terbentuk karena adanya endapan yang terjadi di daerah sungai, danau atau daerah cekungan yang memungkinkan terjadi endapan. Salah satu manfaat jenis tanah aluvial dalam bidang pertanian adalah memudahkan dalam pembuatan irigasi. Bisa dilihat dari penggunaan lahan yang terdapat di desa Margaluyu, yang lahannya di dominasi oleh lahan pertanian. Hal ini sangat mempengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar yaitu umumnya sebagai petani dan tukang kebun secara turun-temurun. kebun yang terdapat disana yaitu cabai, jagung, tomat, kol, kopi, teh dan jeruk.



gambar 2. Situ Cipanunjang

Kondisi perekonomian para penduduk Desa Margaluyu ini cenderung cukup stabil karena mayoritas yang bekerja sebagai petani sehingga dominan dari sektor pertanian membuat pendapatan dilihat dari hasil sekali panen, dan kesepakatan dengan bandar. Meski mayoritas

mata pencaharian yang hanya satu usaha tetapi pendapatan itu cukup untuk ditabung dan menutupi biaya kebutuhan sehari-sehari.

Di Desa Margaluyu ini terdapat Situ Cipanunjang yang terkadang dijadikan sebagai tempat latihan para atlet nasional olahraga dayung dalam mempersiapkan perlombaan Pekan Olahraga Nasional (PON) atau pun perlombaan lainnya, di sekitar situ pun terdapat rusun untuk tempat menginap para atlet Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI). Desa Margaluyu juga memiliki sektor pariwisata yang cukup banyak diminati oleh pengunjung luar, yaitu Situ Cileunca, Situ Cipanunjang dan Taman Bukit Bintang, hal ini dapat menunjang perekonomian masyarakat.

KESIMPULAN

Lahan merupakan suatu bentang alam yang sangat penting, Lahan juga memiliki banyak kegunaan. bentang alam lahan sangat penting dan memiliki banyak kegunaan baru, terutama untuk pembangunan. Lahan saat ini sangat rentan, baik lahan di dalam maupun di luar. Karena banyaknya pembangunan, banyak lahan kosong di Indonesia hilang. Pembentukan bentang alam ke-14 dengan manfaat dan kekurangan. Bencana alam di wilayah studi ini memiliki potensi yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kondisi morfologi, perubahan tata guna lahan dan kondisi geologi.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah ini dengan lancar. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Rekan- rekan yang telah membantu mengumpulkan data pada penelitian ini
- Narasumber, yaitu masyarakat Desa Margaluyu yang telah memberikan kami bantuan dalam memberikan informasi terkait penelitian
- Keluarga dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi, sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat loka. *Jurnal Pariwisata*, (3(2)), 105-117.
- Juhadi. (2007). Pola-Pola Pemanfaatan Lahan dan Degradasi Lingkungan pada Kawasan Perbukitan. *Jurnal Geografi*, Vol. 4 No.1. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/download/108/110>
- Suharjo, Arozaq, M., & Sunarhadi, M. A. (2017). *Geomorfologi Dasar, Dinamika Permukaan Bumi dan Dampaknya terhadap Manusia di Berbagai Lingkungan Bentang Lahan*. Muhammadiyah University Press. https://www.google.co.id/books/edition/Geomorfologi_Dasar/r7VVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=geomorfologi&printsec=frontcover
- Utami, A. C., Kurniawan, A. D., Novidariyanti, E., & Rakhmasari, D. (2019). Dampak Kondisi Geologi dan Geomorfologi terhadap aktivitas masyarakat Jawa Tengah dan Yogyakarta. *Jurnal Geografi*.